

Pendampingan Pemanfaatan Linktree untuk Digitalisasi Dokumen Mutu

Rafiq^{*1}, Ahyadi², Ahmad K.³, St. Rahmah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sulawesi Barat

*e-mail penulis korespondensi: rafika@unsulbar.ac.id

Abstract

Digital transformation in quality document management has become an essential requirement for higher education institutions to improve efficiency, transparency, and accountability in the implementation of Internal Quality Assurance Systems (IQAS) and accreditation processes. The Institute for Quality Assurance and Learning Development (LPM-PP) of the University of West Sulawesi, as the partner institution, faced several challenges, including decentralized document management, file duplication, difficulties in document retrieval, and delays in collecting quality assurance data across organizational units. This community service program aimed to enhance the capacity of administrative personnel responsible for quality assurance management through the utilization of Linktree as an integrated digital document access platform. The program was conducted through five stages: needs assessment, planning, training, implementation assistance, and evaluation, involving 20 participants. The results indicated that 100% of participants successfully created active Linktree accounts, while 90% were able to link at least five key quality assurance documents. A total of 170 digital documents, including learning monitoring and evaluation reports, standard operating procedures, internal quality assurance documents, internal quality audit reports, accreditation documents, and other quality-related records, were successfully integrated into the system. Furthermore, the program improved document management efficiency by 35% and achieved a participant satisfaction rate of 92%. These findings demonstrate that Linktree serves as a simple, adaptive, and effective digital solution for supporting more integrated, collaborative, and sustainable quality document management in higher education institutions.

Keywords: digitalization, quality documents, Linktree, higher education institutions

Abstrak

Transformasi digital dalam pengelolaan dokumen mutu menjadi kebutuhan penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta proses akreditasi. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPM-PP) Universitas Sulawesi Barat sebagai mitra kegiatan masih menghadapi kendala berupa pengelolaan dokumen yang belum terpusat, duplikasi file, kesulitan pencarian dokumen, dan keterlambatan pengumpulan data antarunit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan dalam mengelola dokumen mutu secara digital melalui pemanfaatan platform Linktree sebagai pusat akses dokumen terintegrasi. Program dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pelatihan, pendampingan implementasi, dan evaluasi terhadap 20 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 100% peserta berhasil membuat akun Linktree aktif dan 90% peserta mampu menautkan minimal lima dokumen utama. Sebanyak 170 dokumen digital yang meliputi dokumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), dokumen akreditasi, dan dokumen mutu lainnya berhasil diintegrasikan ke dalam sistem. Implementasi program mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen sebesar 35% dan memperoleh tingkat kepuasan peserta sebesar 92%. Program ini menunjukkan bahwa Linktree dapat menjadi solusi digital yang sederhana, adaptif, dan efektif dalam mendukung pengelolaan dokumen mutu yang lebih terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: digitalisasi, dokumen mutu, linktree, perguruan tinggi

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi tuntutan strategis dalam tata kelola perguruan tinggi, terutama pada era *Education 4.0* yang menekankan integrasi teknologi informasi dalam proses akademik dan manajerial. Salah satu aspek penting dalam tata kelola institusi pendidikan tinggi adalah pengelolaan dokumen mutu, yang menjadi dasar penilaian kinerja dan akreditasi institusi. Namun, dalam praktiknya, banyak perguruan tinggi di daerah, termasuk Universitas Sulawesi

Barat (Unsulbar), masih menghadapi kendala dalam manajemen dokumen mutu yang efisien, terintegrasi, dan mudah diakses antarunit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Unsulbar pada tahun 2025, ditemukan bahwa sistem pengumpulan dokumen mutu masih dilakukan secara manual melalui pengiriman berkas fisik atau tautan individual tanpa sentralisasi. Hal ini menyebabkan duplikasi file, keterlambatan pelaporan, dan ketidakteraturan format dokumen antarunit. Keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi teknologi di kalangan dosen dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor yang memperburuk efektivitas manajemen mutu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pengabdian menginisiasi penerapan platform digital *Linktree*, yang berfungsi sebagai *hub* atau pusat tautan terpadu untuk menyimpan dan menampilkan dokumen mutu, formulir online, dan bahan pembelajaran. Pemilihan *Linktree* didasarkan pada kemudahannya dalam penggunaan, kompatibilitas dengan berbagai sistem penyimpanan (*Google Drive*, *OneDrive*), serta kemampuannya menampilkan berbagai tautan secara ringkas dalam satu portal digital. Kegiatan pelatihan dan pendampingan implementasi *Linktree* diikuti oleh 20 peserta, terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, dan staf administrasi dari berbagai fakultas di Unsulbar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola dokumen mutu secara digital, membangun sistem repositori daring yang terintegrasi, dan mempercepat proses akreditasi institusi.

Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu pengumpulan dokumen (meningkat 35%), penurunan kesalahan format file, serta peningkatan kepuasan peserta terhadap proses kerja berbasis digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi daerah dapat mengadopsi teknologi sederhana seperti *Linktree* untuk memperkuat sistem tata kelola mutu tanpa memerlukan investasi teknologi yang besar.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas pemanfaatan *Linktree* sebagai sarana sentralisasi informasi dokumen mutu di Universitas Sulawesi Barat, dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses implementasi *Linktree* sebagai sistem digitalisasi dokumen mutu;
2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta dalam penggunaan sistem tersebut;
3. Mengidentifikasi dampak transformasi digital terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan mutu institusi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model praktis transformasi digital yang dapat direplikasi oleh perguruan tinggi lain di wilayah Indonesia Timur, serta memperkuat budaya kerja digital yang mendukung peningkatan akreditasi dan tata kelola perguruan tinggi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan program. Mitra kegiatan adalah Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPM-PP) Universitas Sulawesi Barat yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan koordinasi dokumen mutu pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Kegiatan berlangsung selama dua bulan, yaitu September–Oktober 2025, di Universitas Sulawesi Barat dengan melibatkan 20 peserta yang merupakan sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan yang bertugas dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi mutu, dan layanan penjaminan mutu.

a. Analisis Situasi dan Permasalahan

Tahap awal kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan analisis permasalahan yang dihadapi mitra. Analisis dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi kelompok, dan wawancara dengan pengelola LPM-PP serta perwakilan unit kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen mutu masih dilakukan secara terpisah melalui berbagai media penyimpanan sehingga menyebabkan duplikasi file, kesulitan pencarian dokumen, keterlambatan pelaporan, dan kurang optimalnya koordinasi antarunit.

Selain itu, belum tersedia sistem sentralisasi dokumen yang mudah diakses dan dikelola secara berkelanjutan.

b. Perencanaan dan Persiapan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan program yang meliputi penyusunan materi pelatihan, pengembangan panduan penggunaan Linktree, identifikasi jenis dokumen yang akan dikelola, serta penyusunan struktur kategori dokumen digital. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan LPM-PP terkait jadwal pelaksanaan, kebutuhan sarana pendukung, serta penentuan peserta yang terlibat dalam kegiatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan secara tatap muka. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep digitalisasi dokumen mutu, pembuatan akun Linktree, integrasi Linktree dengan Google Drive dan Google Form, pengelolaan kategori dokumen, serta pengaturan keamanan dan hak akses dokumen. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung setiap tahapan dengan bimbingan tim pelaksana. Dokumen yang dikelola dalam kegiatan ini meliputi Monev Pembelajaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), borang akreditasi, dokumen mutu, audit mutu internal (AMI), dan akreditasi.

d. Pendampingan dan Implementasi

Setelah pelatihan, peserta didampingi dalam mengimplementasikan Linktree pada unit kerja masing-masing. Pendampingan dilakukan secara luring dan daring melalui grup komunikasi dan konsultasi berkala. Pada tahap ini peserta mengembangkan halaman Linktree yang berisi tautan berbagai dokumen mutu sesuai kebutuhan unit kerja. Tim pengabdian juga memberikan pendampingan terkait pengelompokan dokumen, pengaturan hak akses, pembaruan tautan, serta pemecahan kendala teknis yang muncul selama proses implementasi.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program dan kualitas implementasi sistem yang dikembangkan. Evaluasi mencakup jumlah peserta yang berhasil membuat akun aktif, jumlah dan jenis dokumen yang berhasil ditautkan, kemudahan penggunaan sistem, efisiensi waktu pengumpulan dokumen, serta tingkat kepuasan peserta. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner berbasis Google Form. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan rata-rata, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi manfaat, kendala, dan peluang pengembangan program. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi melalui verifikasi hasil implementasi, umpan balik mitra, dan pencocokan hasil observasi dengan data kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan analisis kebutuhan bersama Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPM-PP) Universitas Sulawesi Barat sebagai mitra kegiatan. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengelola LPM-PP, ditemukan bahwa pengelolaan dokumen mutu masih belum terpusat dalam satu sistem akses yang sederhana dan mudah digunakan. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), borang akreditasi, serta dokumen pendukung akreditasi masih tersebar pada berbagai media penyimpanan dan tautan individual.

Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala utama, yaitu kesulitan dalam menemukan dokumen terbaru, terjadinya duplikasi file, perbedaan versi dokumen antarunit, serta keterlambatan dalam pengumpulan dokumen ketika dibutuhkan untuk pelaporan, audit mutu, atau akreditasi. Sebelum program dilaksanakan, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dokumen mutu dari unit kerja mencapai sekitar 10 hari.

Selain itu, sebagian sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan belum terbiasa menggunakan platform pengelolaan tautan digital secara terstruktur.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mitra memerlukan sistem sederhana yang dapat berfungsi sebagai pusat akses dokumen, mudah diperbarui, tidak membutuhkan server khusus, dan dapat digunakan oleh unit kerja dengan tingkat keterampilan digital yang beragam. Oleh karena itu, Linktree dipilih sebagai platform pendukung karena dapat mengintegrasikan berbagai tautan dokumen dalam satu laman, mudah dioperasikan, dan dapat dihubungkan dengan Google Drive maupun Google Form yang telah digunakan oleh sebagian unit kerja.

b. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Linktree

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan workshop secara tatap muka yang diikuti oleh 20 peserta dari sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi mutu, dan layanan penjaminan mutu. Kegiatan pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi dokumen mutu serta keterampilan teknis dalam membuat dan mengelola laman Linktree sebagai pusat akses dokumen.

Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep digitalisasi dokumen mutu, pembuatan akun Linktree, penyusunan kategori dokumen, integrasi Linktree dengan Google Drive, pengaturan tautan Google Form, serta pengelolaan hak akses dokumen. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya keamanan dokumen, terutama karena tidak semua dokumen mutu bersifat publik. Beberapa dokumen seperti panduan umum dan formulir layanan dapat diakses secara terbuka, sedangkan dokumen AMI, borang akreditasi, dan laporan kinerja tertentu perlu dikelola secara internal atau terbatas melalui pengaturan akses pada Google Drive.

Pada sesi praktik, peserta diarahkan untuk membuat akun Linktree aktif, menyusun tampilan menu utama, mengelompokkan dokumen berdasarkan kategori, dan menautkan dokumen mutu yang relevan dengan tugas unit kerja masing-masing. Pendekatan praktik langsung ini membantu peserta memahami proses digitalisasi secara aplikatif, bukan hanya secara konseptual. Selama pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan teknis kepada peserta yang mengalami kendala, terutama dalam proses pengaturan akses dokumen, penamaan tautan, dan penyusunan kategori dokumen agar lebih mudah dipahami oleh pengguna.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

c. Hasil Implementasi dan Pengelolaan Dokumen Digital

Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta mulai mengimplementasikan Linktree pada unit kerja masing-masing dengan pendampingan dari tim pengabdian. Implementasi dilakukan melalui penyusunan struktur menu, pengelompokan dokumen berdasarkan kategori, serta penautan berbagai dokumen mutu yang digunakan dalam kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

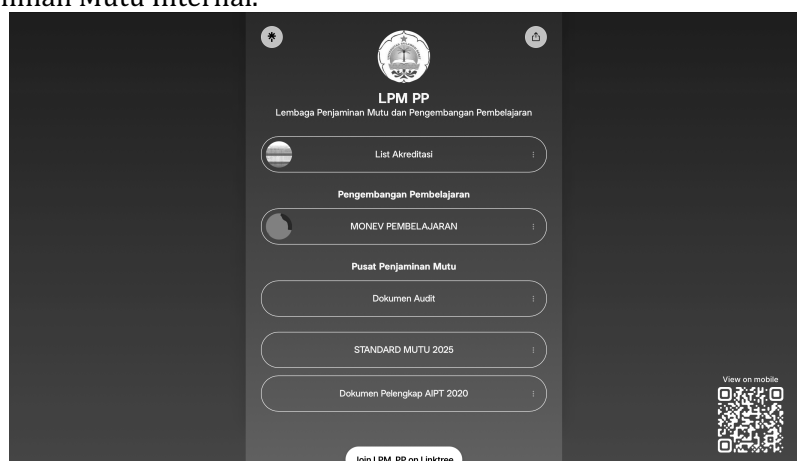
Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) berhasil membuat akun Linktree aktif dan dapat digunakan sebagai pusat akses dokumen digital pada unit kerja masing-masing. Selain itu, sebanyak 90% peserta berhasil menautkan minimal lima dokumen utama yang berkaitan dengan kegiatan penjaminan mutu. Dokumen yang berhasil diintegrasikan ke dalam sistem meliputi dokumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dokumen Audit Mutu Internal (AMI), borang akreditasi, serta berbagai dokumen pendukung lainnya.

Secara keseluruhan, selama kegiatan berlangsung berhasil dihimpun dan ditautkan sekitar 170 dokumen digital yang berasal dari berbagai unit kerja. Dokumen tersebut dikelompokkan berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna sehingga memudahkan proses pencarian, pembaruan, dan verifikasi dokumen.

Tabel 1. Jenis Dokumen yang Berhasil Ditautkan Melalui Linktree

Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen
Dokumen Monev Pembelajaran	38
Standar Operasional Prosedur (SOP)	32
Dokumen SPMI	28
Dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	24
Borang dan Dokumen Akreditasi	30
Dokumen Mutu Lainnya	18
Total	170

Data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dokumen Monev Pembelajaran menjadi jenis dokumen yang paling banyak ditautkan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akses terhadap data monitoring dan evaluasi pembelajaran relatif tinggi karena digunakan secara rutin dalam proses pengendalian mutu akademik. Selain itu, tingginya jumlah dokumen SOP dan SPMI yang ditautkan menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyediakan dokumen standar yang dapat diakses secara cepat oleh unit kerja dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.



Gambar 2. Tampilan menu utama laman Linktree

d. Kualitas Implementasi Sistem Linktree

Keberhasilan program tidak hanya diukur dari jumlah akun yang berhasil dibuat, tetapi juga dari kualitas struktur dokumen yang dikembangkan oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun kategori dokumen secara sistematis sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan dokumen yang dibutuhkan. Struktur Linktree yang dikembangkan umumnya terdiri atas menu utama yang menghubungkan dokumen Monev Pembelajaran, SOP, SPMI, AMI, Akreditasi, Formulir Daring, dan Dokumen Pendukung lainnya.

Sebanyak 85% peserta berhasil mengelompokkan dokumen sesuai kategori dan fungsi masing-masing. Selain itu, seluruh tautan yang digunakan telah diintegrasikan dengan

Google Drive sehingga dokumen dapat diperbarui tanpa perlu mengubah struktur Linktree yang telah dibuat. Pendekatan ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan dokumen karena setiap perubahan dokumen pada Google Drive akan otomatis diperbarui pada tautan yang tersedia.

Dari aspek keamanan, peserta juga telah menerapkan pengaturan hak akses sesuai karakteristik dokumen. Dokumen yang bersifat umum dapat diakses secara terbuka, sedangkan dokumen yang bersifat internal seperti laporan Audit Mutu Internal (AMI), dokumen evaluasi kinerja, dan beberapa dokumen akreditasi diatur menggunakan sistem akses terbatas melalui akun yang telah ditentukan. Pengaturan ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen institusi sekaligus memastikan kemudahan akses bagi pengguna yang berwenang.

e. Efisiensi Pengelolaan Dokumen Mutu

Salah satu indikator keberhasilan program adalah peningkatan efisiensi dalam proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen mutu. Sebelum implementasi Linktree, proses pengumpulan dokumen dari berbagai unit kerja dilakukan secara manual melalui surat elektronik, grup pesan instan, atau pengiriman tautan secara terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dokumen lebih cepat untuk satu siklus laporan.

Setelah implementasi Linktree, seluruh dokumen utama dapat diakses melalui satu laman terintegrasi sehingga proses pencarian dan pengumpulan dokumen menjadi lebih cepat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata waktu pengumpulan dokumen berkurang menjadi 6,5 hari. Dengan demikian terjadi penghematan waktu sebesar 3,5 hari atau peningkatan efisiensi sebesar 35%.

Tabel 2. Perbandingan Efisiensi Pengelolaan Dokumen

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program
Waktu Pengumpulan Dokumen	Lama	Cepat
Akun Linktree Aktif	0%	100%
Peserta Menautkan Minimal 5 Dokumen	15%	90%
Tingkat Kepuasan Peserta	-	92%

Peningkatan efisiensi ini menunjukkan bahwa sentralisasi dokumen melalui Linktree mampu mengurangi waktu pencarian dokumen, meminimalkan duplikasi file, serta mempercepat proses verifikasi data yang dibutuhkan dalam kegiatan penjaminan mutu dan akreditasi. Salah satu capaian utama program adalah meningkatnya efisiensi pengelolaan dokumen mutu sebesar 35%. Efisiensi tersebut terlihat dari berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dokumen dari berbagai unit kerja, yaitu dari rata-rata 10 hari menjadi 6,5 hari. Pengurangan waktu ini menunjukkan bahwa sistem sentralisasi dokumen mampu menyederhanakan proses koordinasi yang sebelumnya dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi secara terpisah.

Selain meningkatkan efisiensi waktu, penggunaan Linktree juga memperkuat kolaborasi antarunit. Sebelum program dilaksanakan, setiap unit cenderung mengelola dokumen secara mandiri sehingga koordinasi antarunit sering menghadapi kendala terkait perbedaan format, lokasi penyimpanan, dan versi dokumen. Setelah implementasi Linktree, dokumen dapat diakses melalui satu sistem yang sama sehingga proses koordinasi menjadi lebih mudah dan transparan (Ali, 2025; Rahayu et al., 2025).

Peningkatan kolaborasi ini menjadi aspek penting dalam pengelolaan mutu perguruan tinggi karena pelaksanaan penjaminan mutu melibatkan banyak unit kerja yang saling terkait. Fakultas, program studi, dan LPM-PP memerlukan akses terhadap dokumen yang sama untuk memastikan konsistensi data dan keselarasan pelaksanaan standar mutu. Dengan demikian, keberadaan sistem yang terintegrasi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas koordinasi organisasi (Andry & Sawir, 2024; Nadia Nadia & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024).

f. Transformasi Digital dalam Pengelolaan Mutu Perguruan Tinggi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan Linktree mampu mendukung transformasi digital dalam pengelolaan dokumen mutu di lingkungan Universitas Sulawesi Barat. Sebelum program dilaksanakan, pengelolaan dokumen masih dilakukan secara terpisah melalui berbagai media penyimpanan dan saluran komunikasi yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian dokumen membutuhkan waktu yang relatif lama, meningkatkan risiko duplikasi file, serta menyulitkan proses verifikasi data ketika diperlukan untuk kegiatan monitoring, audit mutu, maupun akreditasi.

Implementasi Linktree memberikan alternatif solusi yang sederhana namun efektif untuk mengintegrasikan berbagai dokumen mutu ke dalam satu pusat akses digital. Kehadiran satu laman yang memuat berbagai tautan dokumen memungkinkan pengguna memperoleh informasi secara lebih cepat dan terstruktur (Kunta et al., 2025; Rini Susilowati, 2025). Transformasi ini tidak hanya mengubah cara penyimpanan dokumen, tetapi juga mengubah pola kerja organisasi dari sistem yang bersifat individual menuju sistem yang lebih kolaboratif dan terintegrasi. Dalam konteks penjaminan mutu, aksesibilitas dokumen menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Ketersediaan dokumen yang mudah diakses memungkinkan proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan dilakukan secara lebih cepat (Prastyo et al., 2025; Shobri, 2024). Oleh karena itu, digitalisasi dokumen melalui Linktree tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan, tetapi juga sebagai instrumen pendukung tata kelola mutu yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Andi Kambau, 2024; Pratiwi et al., 2025).

g. Peningkatan Literasi Digital Sumber Daya Manusia

Keberhasilan program tidak hanya ditunjukkan oleh tersedianya sistem digital, tetapi juga oleh meningkatnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta belum memiliki pengalaman dalam mengelola sistem tautan digital secara terstruktur. Namun setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, seluruh peserta berhasil membuat akun Linktree aktif dan sebagian besar mampu mengintegrasikan berbagai dokumen mutu ke dalam sistem yang telah disiapkan (Cain & Coldwell-Neilson, 2024; VanBoskirk & Gill, 2016).

Peningkatan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu membantu peserta memahami penggunaan teknologi secara lebih efektif. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar sambil melakukan, sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung lebih optimal. Selain keterampilan teknis, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keamanan data, pengelolaan hak akses, dan pemeliharaan dokumen digital.

Peningkatan literasi digital menjadi salah satu dampak penting dari kegiatan pengabdian ini karena keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. Teknologi yang baik tidak akan memberikan manfaat yang optimal apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengguna dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif (Lestari Sudarsri, 2020).

h. Kendala Implementasi dan Solusi

Meskipun program berjalan dengan baik, beberapa kendala masih ditemukan selama proses implementasi. Kendala pertama adalah perbedaan tingkat kemampuan digital peserta. Sebagian peserta telah terbiasa menggunakan platform digital, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif dalam proses pembuatan akun, pengaturan tautan, dan pengelolaan dokumen.

Kendala kedua berkaitan dengan kualitas jaringan internet yang tidak selalu stabil selama pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini menyebabkan beberapa peserta mengalami keterlambatan dalam proses unggah dokumen dan sinkronisasi data. Selain itu, terdapat beberapa dokumen yang memerlukan pengaturan akses khusus karena mengandung informasi internal yang tidak dapat diakses secara terbuka. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian memberikan pendampingan individual kepada peserta yang membutuhkan bantuan tambahan. Tim juga menyusun panduan penggunaan Linktree yang

dapat digunakan sebagai referensi setelah kegiatan berakhir. Selain itu, pengaturan hak akses dokumen dilakukan melalui Google Drive dengan menerapkan sistem akses terbatas sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja. Pendekatan ini terbukti membantu peserta mengatasi berbagai kendala teknis dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan sistem digital yang baru diterapkan (Wicaksono, 2020).

i. Analisis Risiko dan Keberlanjutan Program

Sebagai platform pihak ketiga, penggunaan Linktree memiliki beberapa risiko yang perlu diperhatikan. Risiko tersebut meliputi kemungkinan perubahan kebijakan platform, tautan yang tidak diperbarui secara berkala, serta potensi akses tidak sah terhadap dokumen yang bersifat internal. Selain itu, keberlangsungan sistem juga sangat bergantung pada administrator yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan dan pembaruan data. Untuk meminimalkan risiko tersebut, seluruh dokumen utama tetap disimpan pada Google Drive sebagai repositori utama, sedangkan Linktree berfungsi sebagai pusat akses atau portal informasi. Dengan cara ini, apabila terjadi perubahan pada platform Linktree, dokumen tetap tersimpan dengan aman dan dapat dipulihkan sewaktu-waktu. Selain itu, pengelola unit kerja didorong untuk melakukan audit tautan secara berkala guna memastikan seluruh dokumen dapat diakses dengan baik.

Dari aspek keberlanjutan, LPM-PP Universitas Sulawesi Barat menunjukkan komitmen untuk terus mengembangkan sistem yang telah dibangun. Salah satu langkah yang direncanakan adalah integrasi Linktree dengan dashboard mutu universitas sehingga proses monitoring dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih sistematis. Keberlanjutan program juga didukung oleh penunjukan administrator pada masing-masing unit kerja yang bertugas memperbarui dokumen dan memastikan konsistensi pengelolaan sistem.

j. Potensi Replikasi Program

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model digitalisasi dokumen mutu berbasis Linktree memiliki potensi untuk direplikasi pada unit kerja lain maupun perguruan tinggi yang memiliki karakteristik serupa (Demmanggasa et al., 2023; Lestari Sudarsri, 2020). Salah satu keunggulan utama model ini adalah kemudahan implementasi dan kebutuhan sumber daya yang relatif rendah dibandingkan pengembangan sistem informasi yang lebih kompleks.

Bagi perguruan tinggi yang memiliki keterbatasan anggaran dan infrastruktur teknologi, Linktree dapat menjadi solusi awal untuk membangun sistem pengelolaan dokumen yang lebih terintegrasi. Melalui pendekatan ini, institusi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kolaborasi tanpa harus melakukan investasi teknologi yang besar (Nadia & Rudi Hartato, 2025). Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi dokumen mutu melalui pemanfaatan Linktree tidak hanya memberikan manfaat teknis berupa kemudahan akses dokumen, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya mutu, peningkatan literasi digital, dan pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan (Sutrisno et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Linktree berhasil mendukung digitalisasi dokumen mutu di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPM-PP) Universitas Sulawesi Barat. Program ini mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan dalam mengelola dokumen mutu secara digital serta mendorong terciptanya sistem sentralisasi dokumen yang lebih terintegrasi, mudah diakses, dan terorganisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) berhasil membuat akun Linktree aktif dan 90% peserta mampu menautkan minimal lima dokumen utama yang berkaitan dengan kegiatan penjaminan mutu, meliputi dokumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), dokumen akreditasi, dan dokumen mutu lainnya. Implementasi sistem juga berhasil menghimpun sekitar 170 dokumen digital yang tersusun dalam kategori yang lebih sistematis sehingga memudahkan proses pencarian, verifikasi, dan pembaruan dokumen. Selain meningkatkan aksesibilitas dokumen, program ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan

dokumen mutu. Rata-rata waktu pengumpulan dokumen berkurang dari 10 hari menjadi 6,5 hari atau meningkat efisiensinya sebesar 35%. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 92% menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mudah digunakan, relevan dengan kebutuhan mitra, dan mampu mendukung pelaksanaan tugas penjaminan mutu secara lebih efektif. Secara keseluruhan, pemanfaatan Linktree terbukti menjadi solusi digital yang sederhana, adaptif, dan ekonomis dalam mendukung tata kelola dokumen mutu di perguruan tinggi. Keberlanjutan program dapat diperkuat melalui pembaruan dokumen secara berkala, penunjukan administrator pada setiap unit kerja, serta integrasi sistem dengan dashboard mutu universitas. Model digitalisasi yang dikembangkan dalam kegiatan ini berpotensi direplikasi pada unit kerja lain maupun perguruan tinggi yang memiliki karakteristik dan kebutuhan serupa dalam pengelolaan dokumen mutu berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Barat atas dukungan pendanaan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal kampus ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPM-PP) Universitas Sulawesi Barat selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama proses perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga evaluasi program. Penghargaan yang sama disampaikan kepada seluruh sumber daya manusia bidang tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan implementasi digitalisasi dokumen mutu melalui pemanfaatan Linktree. Kontribusi dan komitmen semua pihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program serta penguatan tata kelola mutu berbasis digital di lingkungan Universitas Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A. (2025). Implementasi Kebijakan Indonesia Digital Dalam Mewujudkan Integrasi Teknologi Pelayanan Publik. *Jurnal Pembangunan Daerah*. <https://doi.org/10.36762/jpd.v1i2.1286>
- Andi Kambau, R. (2024). Proses Transformasi Digital pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i3.481>
- Andry, A., & Sawir, M. (2024). Membangun Budaya Pelayanan Publik yang Ramah: Implementasi Teknologi Digital dalam Birokrasi Pemerintahan. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*. <https://doi.org/10.47650/jglp.v6i2.1557>
- Cain, K., & Coldwell-Neilson, J. (2024). Digital fluency – a dynamic capability continuum. *Australasian Journal of Educational Technology*. <https://doi.org/10.14742/ajet.8363>
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan : Akselerasi Literasi Digital. *Communnity Development Journal*.
- Kunta, I. H., Muslim, B., & Baharun, H. (2025). Digitalisasi dalam Manajemen Mutu Pendidikan : Penerapan Teknologi untuk Mendukung Proses Akreditasi Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Lestari Sudarsri. (2020). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nadia, K. putri, & Rudi Hartato, J. (2025). Analisis Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal pada Universitas Teknologi Digital. *SITEDI (Sistem Informasi Dan Teknologi Digital)*. <https://doi.org/10.70888/sitedi.v2i1.50>
- Nadia Nadia, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Transformasi Digital: Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.675>
- Prastyo, D., Irawan, D., & Mursyidin, I. H. (2025). Sistem Informasi Terpusat untuk Manajemen Dokumen, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Bit-Tech*. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2182>
- Pratiwi, S. F., Zalukhu, L. A., Tesa, A. R., Aisyah, I. S., & Saputra, B. (2025). Implementasi Digital pada Tata Kelola Administrasi : Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan di Era Birokrasi Modern. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*.

- Rahayu, S., Arzacky, M. F. A., & Febriyanti, N. (2025). Sistematisasi Strategi dan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Rini Susilowati. (2025). Strategy for Implementing Total Quality Management to Achieve Quality Education in Higher Education. *Journal of Information Systems Engineering and Management*. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i4.10185>
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Sutrisno, S., Almaududi Ausat, A. M., & Junaidi, A. (2025). Analisis Peran Strategis Human Capital Agility dan Digital Readiness dalam Mengoptimalkan Kinerja Tim Virtual pada Dinamika Lingkungan Kerja Hibrida Berbasis Teknologi Adaptif. *Jurnal Minfo Polgan*. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15567>
- VanBoskirk, S., & Gill, M. (2016). The Digital Maturity Model 4.0 - Benchmarks: Digital Business Transformation Playbook. *Forrester*.
- Wicaksono, S. R. (2020). Technology Acceptance. In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-10576-1_300657